

Nomor	PED.001/PPK/ADME/INOVASI
Revisi Ke	00
Berlaku Tgl	02-06-2020

DOKUMEN MASTER

PEDOMAN INTERNAL
PROGRAM INOVASI
‘GEK VIRAL’

(Giatkan Edukasi dan Layanan
Kesehatan secara Virtual)
UPT PUSKESMAS KARANGAN



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
DINAS KESEHATAN KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS KARANGAN

Jl.Raya Karang Kecamatan Karang KodePos 66361
Telp.(0355) 792494 Email : puskesmaskarangtrenggalek@gmail.com

KATA PENGANTAR

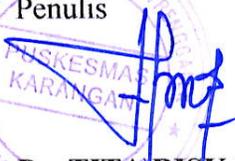
Puji syukur di panjatkan kepada Tuhan YME atas segala rahmat serta berkat-Nya, sehingga setelah melalui proses yang panjang kami dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Pedoman Internal Program Inovasi “ Gek Viral “ (Giatkan Edukasi dan layanan Kesehatan secara Virtual) di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Trenggalek.

Dalam pelaksanaan program inovasi di puskesmas perlu adanya acuan dalam pelaksanaan kegiatannya baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan inovasi sampai evaluasi hasil dari kegiatan inovasi tersebut. Oleh karena itu perlu dibuat buku Pedoman Internal Program Inovasi “Gek Viral” Puskesmas Karanganyar yang akan dijadikan sebagai acuan dan panduan dalam kegiatan inovasi Gek Viral.

Dalam penyusunan pedoman ini tidak terlepas dari adanya berbagai kesulitan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh staf Puskesmas Karanganyar dan semua pihak yang telah mendukung kegiatan inovasi ini.

Kami menyadari bahwa Pedoman Internal kegiatan inovasi ini mempunyai banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan panduan ini. Semoga kegiatan inovasi ini dapat bermanfaat bagi kami serta bagi seluruh pembaca pada umumnya.

Trenggalek , 3 Juni 2021

Penulis

Dr. TITA RISKANA

NIP. 19770201 200604 2 023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19, mengakibatkan adanya pembatasan aktifitas sosial dan dampak ekonomi yang luar biasa. Pelaksanaan Paradigma Sehat dengan melakukan kegiatan promotif dan preventif dengan melibatkan peran serta masyarakat, terutama yang terdapat berkumpulnya banyak orang seperti posyandu, kelas gizi, pertemuan baik sosialisasi maupun pelatihan dan sebagainya, berhenti 100%. Demikian pula kebutuhan anggaran penanganan Covid-19 di Puskesmas meningkat sehingga terjadi refocusing dimana 100% kegiatan pertemuan untuk edukasi masyarakat sebagai upaya promotif dan preventif ditiadakan.

Pelayanan kesehatan Puskesmas dalam upaya promotif dan preventif kepada masyarakat di masa pandemi Covid-19 ini tetap dapat berjalan maka perlu adanya bentuk layanan inovasi di puskesmas yang mengalami perubahan dalam bentuk virtual. Bentuk kegiatan inovasi Puskesmas secara virtual ini berupa edukasi secara virtual dengan menyajikan kondisi yang lebih optimal dengan stuktur organisasi yang baik, rencana kerja dan target kinerja yang di desain khusus secara kreatif dan unik melibatkan kompetensi petugas dalam learning, skill dan literasi kesehatan terbaru sesuai tata nilai Puskesmas Karanganyar.

Program inovasi Puskesmas Karanganyar “GEK VIRAL” adalah “Giatkan Edukasi dan Layanan Kesehatan secara Virtual” berupa optimalisasi edukasi dan layanan kesehatan virtual melalui media sosial Puskesmas Karanganyar, dengan pembuatan konten yang edukatif dan menarik melibatkan berbagai sektor baik lintas program, lintas sektor, CSR, kader maupun masyarakat.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum adanya program inovasi ini sebagai upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan sekaligus memudahkan akses layanan kesehatan yang bisa dilakukan secara virtual dengan efektif dan efisien sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian dan akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sesuai tujuan SDGs.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan inovasi ini yaitu

- a. Mempermudah masyarakat untuk mengakses informasi kesehatan bahkan dapat ikut berperan serta secara virtual dengan sajian literasi kesehatan terbaru sesuai Tata Nilai Puskesmas Karang
- b. Meningkatkan dan mempermudah akses layanan (kunjungan meningkat 100% dari target PKP)
- c. Meningkatkan edukasi kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif di masa pandemi covid 19 (Kegiatan sesuai RKA 100% dilakukan via virtual)
- d. Mengedukasi secara virtual Efisiensi biaya (menurunkan pembiayaan promotif preventif karena pembiayaan yang lebih minimal)
- e. Mendukung dan mematuhi protokol kesehatan dengan pembatasan sosial.

C. Sasaran

Sasaran pedoman ini adalah seluruh staf di UPT Puskesmas Karang termasuk pimpinan puskesmas, pasien, pengunjung pasien dan masyarakat di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Kabupaten Trenggalek.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Program Inovasi Gek Viral UPT Puskesmas Karang adalah :

1. Edukasi dan layanan kesehatan virtual melalui media sosial Puskesmas Karang yaitu Instagram, Facebook dan Channel Youtube
2. Pembuatan konten yang edukatif dan menarik oleh seluruh PJ Program di UPT Puskesmas Karang baik ADMEN, UKM dan UKP
3. Dasar pembuatan konten di media sosial UPT Puskesmas Karang sesuai Permenpan Nomor 83 Tahun 2012 meliputi : faktual, participation dan keterlibatan, Interaktif, Harmonis, Etis, Kesetaraan, Profesional dan Akuntabel
4. Peningkatan kompetensi Sumber daya manusia dengan pelatihan dan kalakarya. Pelatihan tehnik komunikasi, pelatihan membuat konten, editing dan fotografi kepada staf puskesmas atau tim “GEK VIRAL” yang sudah di tetapkan oleh kepala puskesmas

E. Batasan Operasional

Pembatasan pelayanan di masa pandemi digantikan melalui layanan konsultasi berbasis virtual yaitu :

1. Pelayanan konsultasi dengan membentuk Group WA di tiap desa untuk sasaran bumil, hipertensi, prolans dan haji
2. Konsultasi kepada inovator Café DITA, inovator TAKON ISO BAPER, inovator SWAMI NGANTER DANSA baik via telepon, email dan DM IG Puskesmas Karanganyar maupun DM pribadi
3. Edukasi agar masyarakat tetap mau berobat, melakukan gaya hidup sehat melalui medsos baik berupa lagu, drama/film dengan berkolaborasi bersama The Titas Nakes Band yang akses jangkauannya sudah luas melalui channel Youtubenanya sehingga promotif preventif secara gratis disiarkan melalui media tersebut yang sasaran yang lebih luas ditambah endorse gratis beberapa selebgram

F. Dasar Hukum

1. Undang - Undang No. 36 tentang Kesehatan.
2. Permenkes Nomor 43 Tahun 2016. Tentang. *Standar Pelayanan Minimal* Bidang Kesehatan
3. Permen Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 83 Tahun 2012 tentang Pedoman Pemanfaatan Media Sosial Instansi Pemerintah
4. Surat Keputusan Kepala PT Puskesmas Karanganyar Nomor : 188.45/1520 /406.010.06.001/2021 tentang Pelaksanaan Program Inovasi Gek Viral (Giatkan Edukasi dan layanan Kesehatan secara Virtual) di UPT Puskesmas Karanganyar

BAB II STANDAR KETENAGAAN

Tenaga kesehatan di Puskesmas harus sesuai dengan tingkat kebutuhan Puskesmas dalam membantu terwujudnya tujuan. Perencanaan yang baik dimulai dengan menetapkan program kepegawaian. Jumlah dan macam profesi tenaga kesehatan di tiap Puskesmas tentu berbeda. Puskesmas di perkotaan sangat berbeda SDM-nya dengan Puskesmas di pedesaan. Puskesmas rawat inap dan IGD lebih berbeda lagi dengan Puskesmas rawat jalan.

Standar ketenagaan di UPT Puskesmas Karanganyar sesuai dengan PERMENKES Nomor 75 Tahun 2014 yaitu :

NO	JENIS TENAGA	STANDAR	JUMLAH YANG ADA	KEBUTUHAN
1	Dokter atau dokter layanan primer	2	2	0
2	Dokter gigi	1	1	0
3	Perawat	8	17	0
4	Bidan	7	8	0
5	Tenaga Kesehatan Masyarakat	1	3	0
6	Tenaga Kesehatan Lingkungan	1	2	0
7	Ahli teknologi laboratorium medik	1	2	0
8	Tenaga Gizi	2	2	0
9	Tenaga Kefarmasian	2	3	0
10	Tenaga Administrasi	3	10	0
11	Pekaryan	-	-	0
Jumlah		28	50	0

Keterangan:

Standar ketenagaan sebagaimana tersebut diatas:

- a. Merupakan kondisi minimal yang diharapkan agar Puskesmas dapat terselenggara dengan **BAIK**
- b. Belum termasuk tenaga di Puskesmas Pembantu dan Bidan Desa

Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ada di UPT Puskesmas Karanganyar pada Tahun 2019 berjumlah 88 orang terdiri dari 53 orang PNS, 8 orang Ponkesdes, 1 orang BLUD, 2 orang BOK dan 24 orang Tenaga Harian Lepas Harian dengan kriteria sebagai berikut :

- Dokter Umum : 2 orang

Anggota : 1. Kana Ksatria
2. Ervina

2. Bidang Bidang publikasi/admin

Koordinator : Yanu Kukuh
Anggota : 1. Rendi Retno
2. Bangkit

3. Bidang editing dan kameramen

Koordinator : Samsul Hidayat
Anggota : 1. Priyo Beki
2. Sasmito Andre

4. Bidang sensor

Koordinator : Siti Walidah
Anggota : 1. Ermalianti
2. Didik Kristiani

5. Bidang Kreator

Koordinator : Herny Budiawan
Anggota : 1. Sri Astuti
2. Mamik Gandarsi

6. Bidang Sarpras

Koordinator : Ulul Qoddri
Anggota : 1. Bayu Bimarta
2. Agung Prasetya

7. Bidang acara

Koordinator : Farida R.
Anggota : 1. Yuniarti
2. Inggar Swita

BAB III

VISI, MISI, MOTO, TATA NILAI DAN TUJUAN PUSKESMAS

Visi UPT Puskesmas Karangasari adalah menjadi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dasar yang Dipercaya Masyarakat Untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan

Misi UPT Puskesmas Karangasari adalah:

1. Menyediakan Pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan terjangkau masyarakat
2. Menyelenggarakan secara aktif upaya kesehatan promotif dan preventif yang berkualitas

Moto UPT Puskesmas Karangasari adalah melayani sepenuh hati menuju kepuasan masyarakat

Tujuan UPT Puskesmas Karangasari adalah

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas aparatur guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas
2. Mengembangkan karier pegawai sesuai kompetensinya baik dalam jabatan struktural maupun fungsional secara obyektif dan selektif untuk menumbuhkan dan meningkatkan semangat kerja
3. Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian secara prosedural, transparan, akuntabel, obyektif dan cepat serta tepat waktu
4. Menyediakan data kepegawaian secara cepat, tepat dan akurat yang didukung oleh sistem manajemen kepegawaian sesuai dengan kemajuan IPTEK
5. Meningkatkan kesejahteraan pegawai untuk meningkatkan semangat dan gairah kerja pegawai

Tata Nilai yang diterapkan di UPT Puskesmas Karangasari adalah AMANAHAH yaitu :

Penjabaran dari Tata Nilai yang dimaksud adalah :

Aman : Mengutamakan keselamatan dalam pelayanan baik untuk pengguna layanan maupun pemberi layanan

Melayani : Puskesmas Karangasari adalah institusi pelayanan masyarakat yang melayani sepenuh hati menuju kepuasan masyarakat

Aktual : Dalam memberi pelayanan, Puskesmas Karangasari selalu mengikuti perkembangan ilmu terbaru serta aturan –aturan terbaru

Nyaman : Puskesmas Karangasari bertekad untuk memberi pelayanan yang nyaman termasuk lingkungan dan suasana yang memberikan pelayanan

Adil : Dalam memberikan pelayanan adil bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan suku,ras,agama,ekonomi,sosial,budaya dan sebagainya

Hebat : Dalam memberikan pelayanan, Puskesmas Karangasari akan mengedepankan tenaga – tenaga yang kompeten dan hebat dibidangnya masing – masing.

BAB IV

STANDAR FASILITAS

Standar dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program ini disesuaikan dengan lingkup kegiatan yang dilakukan, diantaranya adalah :

1. Penggunaan sarana media sosial Puskesmas Karanggen berupa Instagram, Facebook dan Channel Youtube dengan menunjuk pelaksana IT Puskesmas Karanggen sebagai admin media sosial.
2. Sarana lain yang dibutuhkan untuk mengembangkan inovasi adalah pemenuhan alat/property untuk membuat konten, pengadaan kamera, Hp android, laptop/komputer serta studio.yang sudah direncanakan sebelumnya melalui dana BLUD puskesmas karanggen. Studio ini untuk membuat konten awalnya di aula puskesmas karanggen yang akhirnya kolaborasi dengan CSR sehingga bisa pinjam studio CSR.

BAB V

TATA LAKSANA KEGIATAN

A. Bentuk Kegiatan

1. **OPIG** : Optimalkan instagram Puskesmas Karangas sebagai media penyuluhan seluruh program dan penyampaian informasi baik yang sudah direncanakan maupun insidental, seperti jadwal tracing, kondisi terkini penyebaran Covid-19, jadwal vaksinasi dsb. Selain sebagai media komunikasi dan interaksi kepada masyarakat secara DM.
2. **OPYU**: Optimalkan Youtube dengan konten menarik sebagai media sosialisasi dan edukasi kesehatan.
3. **OPKON**: Optimalkan layanan konsultasi kesehatan kepada masyarakat oleh petugas maupun kader terlatih untuk mendekatkan akses layanan namun membatasi tatap muka. Konsultasi ini dilakukan dengan membentuk group WA yang anggotanya adalah petugas dan masyarakat sasaran diantaranya :
 - a. Group SWAMI NGANTER DANSA (dokter, bidan dan ibu hamil)
 - b. Group Café DITA (dokter, perawat, penderita Hipertensi)
 - c. TAKON ISO BAPER (apoteker dan followers IG nya)
 - d. Layanan Konsultasi Isoman (via WA dokter dan perawat desa)
4. **OPFAC** : optimalkan facebook sebagai media edukasi kesehatan.
Kegiatan edukasi yang tidak bisa dilaksanakan atau dilakukan refofusing, digantikan dengan konten yang di sampaikan virtual.

B. Sistem Kegiatan

1. Kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dalam bentuk virtual melalui penggunaan media sosial puskesmas
2. Penerapan azas pembuatan konten di media sosial UPT Puskesmas Karangas harus sesuai Permenpan Nomor 83 Tahun 2012 meliputi : faktual, Participation dan keterlibatan, Interaktif, Harmonis, Etis, Kesetaraan, Profesional dan Akuntabel dengan penjabaran sebagai berikut :
 - a. faktual, yaitu informasi yang disampaikan melalui media sosial berlandaskan pada data dan fakta yang jelas dengan mempertimbangkan kepentingan umum
 - b. disampaikan melalui media sosial sehingga dapat diakses dengan mudah dan diketahui oleh siapa saja, kapan saja, di mana saja dalam menyampaikan pesan secara benar, jujur, dan apa adanya;

- c. keikutsertaan (*participation*) dan keterlibatan (*engagement*), yakni penyampaian informasi melalui media sosial yang diarahkan untuk mendorong keikutsertaan dan keterlibatan khalayak dengan cara memberikan komentar, tanggapan, dan masukan kepada instansi pemerintah dengan penjelasan yaitu interaktif, yakni komunikasi instansi pemerintah yang dilakukan melalui media sosial bersifat dua arah; harmonis, yaitu komunikasi instansi pemerintah melalui media sosial yang diarahkan untuk menciptakan hubungan sinergis yang saling menghargai, mendukung, dan menguntungkan di antara berbagai pihak yang terkait; etis, yaitu pelaksanaan komunikasi instansi pemerintah melalui media sosial yang menerapkan perilaku sopan, sesuai dengan etika dan kode etik yang ditetapkan, serta tidak merugikan orang lain dan menimbulkan konflik; kesetaraan, yaitu terbina hubungan kerja yang baik dan setara antara instansi pemerintah dan pemangku kepentingan; profesional, yaitu pengelolaan media sosial yang mengutamakan keahlian berdasarkan keterampilan, pengalaman, dan konsistensi; akuntabel, yaitu pemanfaatan media sosial yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Penerapan Prinsip Medoss yaitu kredible (akurat dan actual sesuai pedoman perundang-undangan), Integritas (jujur dan menjaga etika), Profesional (kompeten), Responsif (menanggapi dengan cepat), Terintegrasi dan Keterwakilan (mewakili kepentingan institusi) melalui penjabaran : kredibel, yakni menjaga kredibilitas sehingga informasi yang disampaikan akurat, berimbang, dan keterwakilan; integritas, yakni menunjukkan sikap jujur dan menjaga etika; profesional, yakni memiliki pendidikan, keahlian, dan keterampilan dibidangnya; responsif, yakni menanggapi masukan dengan cepat dan tepat; terintegrasi, yakni menyelaraskan penggunaan media sosial dengan media komunikasi lainnya, baik yang berbasis internet (*on-line*) maupun yang tidak berbasis internet (*off-line*); keterwakilan, yakni pesan yang disampaikan mewakili kepentingan instansi pemerintah, bukan kepentingan pribadi.

C. Alur Kegiatan Inovasi

1. Identifikasi dan analisis masalah
2. Membuat rencana konten
3. Mengkoordinasikan pembuatan konten dengan pihak terkait
4. Implementasi pembuatan
5. Menyerahkan hsl pembuatan konten ke bidang sensor
6. Bidang sensor merekomendasikan dan kemudian menyerahkan konten ke bidang publikasi
7. Konten dipublikasikan
8. Admin melakukan monev terhadap konten yg dipublikasikan

BAB VI

PERTEMUAN DAN RAPAT EVALUASI

Pertemuan dan rapat evaluasi pelaksanaan program Inovasi Gek Viral dilakukan secara berkala dan secara insidental diantaranya adalah :

1. Pertemuan berkala setiap 3 bulan sekali untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan program Inovasi Gek Viral. Dalam pertemuan ini dihadiri oleh kepala puskesmas sebagai pimpinan rapat, ketua tim Program Inovasi Gek Viral sebagai ketua penyelenggara kegiatan rapat, dan seluruh anggota tim inovasi Gek Viral. Dalam pertemuan ini masukan yang dibutuhkan adalah data kegiatan dari masing-masing PJ Program baik ADMEN, UKM dan UKP yang sudah dilakukan yang kemudian dibahas untuk menghasilkan keluaran berupa rencana tindak lanjut yang akan di usulkan atau dibahas dalam rapat mutu maupun minilokakarya puskesmas.
2. Pertemuan yang sifatnya insidental disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang terjadi sebagai implementasi rencana tindak lanjut hasil pertemuan mutu maupun minilokakarya puskesmas seperti pelaksanaan pelatihan dan sebagainya.
3. Pertemuan dalam rangka penyusunan pedoman, panduan, SOP dan format-format yang dibutuhkan dalam melaksanakan Program Inovasi Gek Viral

Bentuk evaluasi dari pelaksanaan inovasi Gek Viral

- Evaluasi Internal tiap bulan dalam minilok/preminilok puskesmas dan tiap 3 bulan dalam miniloklinsek terhadap target PKP (promkes,penjaringan,capaian hipertensi dsb)
- Evaluasi eksternal : Evaluator dari kominfo untuk analisis medsos
- Monitoring konten : kesesuaian SOP, kebenaran sesuai peraturan/keilmuan terbaru, kesesuaian dengan etika
- Evaluasi konten : dilihat jumlah tayangan dan interaksi yang terjadi dari konten yang disampaikan
- Evaluasi terhadap pelaksana program : kemampuan learning, literasi dan skill menyampaikan edukasi kepada masyarakat serta skill koordinasi dan kerjasama dengan berbagai pihak.
- Evaluasi kepada masyarakat dengan kuisisioner untuk melihat dampak pengetahuan dan tanggapan masyarakat

Evaluasi menggunakan lembar evaluasi, kusioner dan analisis medsos oleh pakar IT diantaranya :

1. Analisis terhadap medsos dilakukan pakar IT Kominfo Propinsi JATIM dan Kabupaten Trenggalek untuk perbaikan setelah rekomendasi
2. Evaluasi terhadap konten dan pelaksana, menggunakan lembar evaluasi oleh bidang evaluator yang ditetapkan dalam struktur organisasi “GEK VIRAL” yang ditetapkan kepala puskesmas
3. Evaluasi dan analisis kepada masyarakat melalui kusioner oleh pelaksana Promkes Puskesmas Karanganyar
4. Evaluasi Penilaian Kinerja Puskesmas dilakukan Tim PKP Puskesmas dari hasil minilok/preminilok dan rapat PKP

Monitoring konten oleh tim penilai perilaku layanan klinis untuk melihat kesesuaian dengan SOP, kebenaran sesuai perundangan dan etika

BAB VII

PELAPORAN

Pelaporan program Inovasi Gek Viral dilakukan setiap 3 bulan sekali pada saat rapat Tim Inovasi Gek Viral dimana Ketua tim akan menyampaikan hasil kegiatan pada rapat tersebut untuk dibahas bersama di minilokakarya puskesmas dan sedang pelaporan kegiatan inovasi Gek Viral kepada kepala puskesmas dibuat dalam kurun waktu 6 bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Permenkes RI Nomor 75. 2014. *Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)*. Jakarta :
Depkes RI
- Keputusan Menaker Nomor 03. 1982. *Pelayanan Kesehatan Kerja*. Jakarta
- UU RI Nomor 23 Pasal 23. 1992. *Kesehatan*. Jakarta
- International labour organization. (.....) . *Pedoman Kesehatan dan Keselamatan Kerja Modul Lima*. Jakarta